BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang peneliti temukan di lapangan mengenai peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Tongas Kulon Tongas Probolinggo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk perjudian remaja yang terjadi di Desa Tongas Kulon yaitu melakukan penyimpangan dengan melakukan perjudian sabung ayam, dan fenomena seperti ini dapat mengganggu generasi penerusnya.
2. Peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi perjudian remaja dengan menggunakan strategi yang bersifat preventif (pencegahan setelah terjadi pelanggaran) dan strategi yang bersifat kuratif (penyembuhan setelah terjadi pelanggaran)
3. Hambatan yang dilalui tokoh masyarakat dalam menaggulangi perjudian remaja adalah anak remaja kurang memahami dasar-dasar ajaran agama, orang tua kurang memerhatikan pendidikan sejak kecil, tingkat pendapatan ekonomi orang tua yang rendah, orang tua mempunyai kebiasaan yang negatif atau kebiasaan buruk yang menyimpang sehingga anaknya mengikuti kebiasaan orang tuanya dan sulit untuk dihentikan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. SARAN

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja sebagai harapan masa depan bangsa, seharusnya remaja mengetahui benar tanggung jawab dan kewajiban besar yang dibebankan di bahu mereka. Oleh karena itu, agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun pihak lain, maka remaja harus membentengi diri dengan cara memperdalam pengetahuan agama, yang bisa dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku keislaman, rajin mengikuti ceramah keagamaan, mengikuti kegiatan/ organisasi keagamaan atau organisasi lain yang bermanfaat, bergaul dengan teman-teman yang baik. Dengan cara-cara tersebut dapat terhindar dari pengaruh buruk lingkungan yang akan menjerumuskan dalam perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain, yang merupakan pelangaran terhadap agama maupun norma masyarakat.
2. Bagi orang tua, hendaklah bagi orang tua lebih memperhatikan anak engan cara meluangkan waktu untuk memperhatiakan anaknya seperti halnya mengontol kegiatan mereka dalam sehari-hari. Orang tua juga harus menerapkan kedisiplinan beribadah atau beragama dan memberikan pendidikan keagamaan yang baik.
3. Bagi masyarakat hendaknya tetap menambah wawasan sebagai upaya membentengi diri dengan pengetahuan khususnya dalam hal keislaman.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Karena keimanan dan ketakwaan masyarakat akan menentukan sikap dan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan remajanya sehari-hari.

4. Bagi pemuka agama agar terus menerus mempertahankan dan memberikan pengajian yang berupa kajian keislamaan kepada remaja yang berupa pembinaan mental keagamaan, agar remaja mempunyai keimanan yang kokoh dan sekaligus sebagai upaya untuk melestarikan kehidupan sehari-hari yang lebih positif.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id